

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup masyarakat mendorong tumbuhnya industri kuliner khususnya pada bisnis *Coffe Shop*, yang tidak hanya menawarkan minuman kopi, tetapi juga menghadirkan pengalaman sosial, kenyamanan, dan suasana kerja informal bagi konsumennya. *Coffe Shop* telah berkembang dari sekedar tempat membeli kopi menjadi ruang publik yang mendukung interaksi sosial, kerja fleksibel, sampai diskusi intelektual. Fenomena ini menjadikan bisnis *Coffe Shop* sebagai salah satu sektor bisnis yang menjanjikan dan kompetitif.

Dalam dinamika operasional suatu entitas bisnis, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengelolaan biaya secara efisien merupakan elemen kunci dalam mempertahankan profitabilitas usaha (Sismanto, 2023). Dalam model bisnis yang kompetitif dan berbasis pelayanan seperti *Coffe Shop*, *margin* keuntungan sangat bergantung pada seberapa optimal biaya operasional dapat ditekan tanpa mengorbankan kualitas produk maupun layanan (Hendra, 2024). Oleh sebab itu, pengendalian biaya tidak hanya menjadi bagian dari sistem pelaporan keuangan, tetapi juga mencerminkan seberapa strategis manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektifitas pengendalian biaya dan dampaknya terhadap laba perusahaan adalah analisis varians. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya yang benar-benar terjadi, sehingga dapat

diidentifikasi penyimpangan (selisih) yang muncul. Lebih dari sekedar laporan deviasi anggaran, analisis varians dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi operasional dan seberapa baik perencanaan anggaran telah diimplementasikan dalam kenyataan (Watania, 2023). Dalam konteks profitabilitas, penyimpangan biaya yang tidak terkendali dapat langsung menggerus laba yang ditargetkan oleh perusahaan.

Parewa *Coffe Shop* Padang, sebagai salah satu pelaku usaha di sektor jasa boga yang tengah berkembang di wilayah Kota Padang, menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan efisiensi biaya. Dalam situasi pasar yang dinamis dan kompetitif, akurasi dalam perencanaan anggaran dan kedisiplinan dalam realisasi biaya menjadi penentu utama keberhasilan finansial.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan adanya selisih antara anggaran biaya operasional dengan realisasi aktual yang belum dianalisis lebih lanjut oleh pihak manajemen. Ketidaksesuaian ini, meskipun terlihat sederhana, berpotensi menurunkan *margin* keuntungan yang semestinya dapat dicapai jika pengendalian biaya berjalan secara efektif. Parewa *Coffe Shop* merupakan sebuah usaha *Coffe Shop* dengan skala operasional menengah yang memiliki kebutuhan biaya rutin cukup besar untuk mendukung operasional harian, seperti gaji karyawan, pembelian bahan baku, sewa tempat, hingga biaya lainnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak usaha anggaran operasional tahun 2023 mencapai Rp900.000.000, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp1.000.000.000. Untuk memperoleh gambaran awal mengenai efektivitas pengendalian biaya, dilakukan

perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya operasional selama dua tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Selisih anggaran biaya operasional dengan realisasi aktual

NO	Tahun	Anggaran	Realisasi
1	2023	Rp137.563.912	Rp135.082.483
2	2024	Rp169.425.273	Rp169.995.398

Sumber: Parewa Coffe Shop

Dari tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 Pada anggaran yang dialokasikan sebesar Rp137.563.912 dengan realisasi pengeluaran sebesar Rp135.082.483. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran cukup efisien karena terdapat sisa anggaran atau selisih lebih sebesar Rp2.481.429. Sementara itu, pada tahun 2024, anggaran yang direncanakan sebesar Rp169.425.273, namun realisasi justru melebihi anggaran, yaitu sebesar Rp169.995.398. Terjadi selisih kurang atau kelebihan realisasi sebesar Rp570.125.

Realita operasional saat ini di Parewa Coffe Shop Padang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran operasional yang telah direncanakan dengan realisasi yang terjadi di lapangan. Dalam beberapa waktu ditemukan peningkatan biaya yang tidak terduga, seperti lonjakan harga bahan baku, pemborosan dalam penggunaan bahan penunjang, serta ketidakefisienan dalam pengeluaran untuk gaji dan utilitas. Ketidaksesuaian ini berpotensi menurunkan efisiensi dan efektifitas operasional bisnis secara keseluruhan. Kondisi tersebut mencerminkan lemahnya sistem pengendalian biaya yang ada, sehingga dibutuhkan upaya analisis lebih lanjut, salah satunya melalui pendekatan analisis

varians biaya operasional, untuk mengidentifikasi dan memperbaiki area yang menjadi sumber ketidakefisienan tersebut.

Profi yang maksimal tidak hanya dapat dicapai dengan meningkatkan citra perusahaan semata, tetapi juga memerlukan manajemen keuangan yang efektif untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan (Supatmin, 2023). Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang terkait dengan penggunaan sumber daya keuangan perusahaan (Kown dan Scott, 2020). Manajemen keuangan berperan penting dalam memastikan bahwa sumber daya keuangan perusahaan digunakan secara efektif dan efisien, sehingga biaya-biaya operasional perusahaan tetap terkendali dan tidak berlebihan.

Biaya merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik itu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa (Garrison dan Brewer, 2020). Biaya operasional memiliki peran penting dalam menghasilkan dan mempertahankan pendapatan. Biaya operasional diartikan sebagai pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Beberapa komponen biaya operasional meliputi biaya gaji, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, serta sebagai biaya lainnya.

Biaya operasional diharapkan dapat digunakan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar diberdayakan dengan efektif dan efisien. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengoperasiannya tentu perlu dikendalikan dengan sebaik-baiknya. Karena tanpa adanya pengendalian biaya operasional dalam perusahaan cepat atau lambat hal ini akan menimbulkan

peningkatan biaya operasional apabila tidak usaha untuk menekan biaya operasional. Menurut Brigham dan Houston (2020) tingginya biaya operasional akan membuat laba menurun, jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu adanya tindakan untuk memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif.

Parewa *Coffe Shop* Padang memerlukan biaya operasional yang signifikan untuk setiap kegiatan perbaikan atau pengadaan, seperti listrik dan air, bahan baku, gaji karyawan, biji kopi, dan lain sebagainya. Pengendalian terhadap biaya operasional ini menjadi krusial untuk memastikan bahwa realisasi pengeluaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dalam mengelola biaya operasional akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan target yang telah direncanakan. Selain itu, pengendalian biaya yang baik juga berperan penting dalam menjaga kestabilan finansial perusahaan, mencegah terjadinya defisit, dan memastikan alokasi sumber daya yang optimal. Dengan demikian biaya yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian target tetapi juga memperkuat posisi finansial perusahaan untuk masa depan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Parewa *Coffe Shop* Padang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian diatas, maka akan dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perbedaan antara biaya anggaran dan biaya realisasi
- 2) Kurangnya efektifitas dalam pengendalian biaya operasional
- 3) Faktor-faktor penyebab varians biaya
- 4) Belum diketahui kategori varians yang terjadi pada masing-masing jenis biaya operasional, apakah termasuk *favorable* (menguntungkan) atau *unfavorable* (merugikan), yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya
- 5) Potensi penurunan *margin* keuntungan akibat kurang efektifnya pengendalian biaya operasional
- 6) Kurangnya evaluasi rutin terhadap penyimpangan antara anggaran dan realisasi biaya operasional
- 7) Belum diterapkannya metode analisis varians sebagai alat bantu dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya
- 8) Belum adanya sistem pengendalian biaya yang terstruktur dan terintegrasi di parewa *Coffe Shop*
- 9) Terjadinya lonjakan harga bahan baku yang tidak terinspirasi dalam perencanaan anggaran
- 10) Ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi belum dianalisis secara mendalam oleh pihak manajemen

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis varians biaya operasional di Parewa *Coffe Shop* Padang dengan fokus pada perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya yang terjadi. Penelitian ini hanya akan mencakup biaya operasional langsung yang terkait dengan kegiatan sehari-hari, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah varians biaya operasional, yaitu selisih antara biaya yang dianggarkan dan biaya yang terealisasi. Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah efektivitas pengendalian biaya operasional, yang diukur melalui tingkat kesesuaian realisasi terhadap anggaran, kemampuan manajemen dalam mengendalikan penyimpangan biaya, serta upaya efisiensi dalam pelaksanaan operasional.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah varians biaya operasional antara anggaran dengan realisasi pada Parewa *Coffe Shop* Padang?
- 2) Bagaimanakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya varians biaya operasional pada Parewa *Coffe Shop* Padang?
- 3) Bagaimanakah efektifitas pengendalian biaya operasional pada Parewa *Coffe Shop* Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui perhitungan varians biaya operasional antara anggaran dengan realisasi pada Parewa *Coffe Shop* Padang
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya varians biaya operasional pada Parewa *Coffe Shop* Padang
- 3) Untuk mengetahui efektifitas pengendalian biaya operasional pada Parewa *Coffe Shop* Padang

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi akademis, memberikan kontribusi terhadap pengalaman dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam analisis varians biaya oprasional untuk mengukur efektifitas pengendalian biaya operasional, serta sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis.
- 2) Bagi objek, hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dan pertimbangan dalam membuat anggaran tahun berikutnya dan dapat dijadikan alat sebagai pengendalian biaya operasional perusahaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai analisis varians biaya operasional dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional.